

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, pembuatan media promosi Bagas Sport Klaten menggunakan teknik *liveshoot* dan *motion graphic* melewati beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan pengumpulan data, menggunakan metode wawancara dengan pemilik Bagas Sport Klaten, metode observasi dan metode studi pustaka.
- b. Tahapan analisis, menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman dari Bagas Sport Klaten.
- c. Tahapan pembuatan, video promosi Bagas Sport Klaten dibuat dengan teknik *liveshoot* dan *motion graphic* melalui tiga tahapan pengerjaan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.
- d. Tahapan pengujian, melalui pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pembuatan media promosi Bagas Sport Klaten sesuai dengan kebutuhan fungsional. Lalu berdasarkan pengujian yang diperoleh dari hasil kuisioner didapat dari perhitungan skala likert dengan presentase pada aspek informasi 90% dan pada aspek multimedia 89% menunjukkan video promosi pada kategori “Sangat Baik”
- e. Tahapan implementasi melalui penayangan pada instagram menggunakan fitur promosi diperoleh statistic dengan jumlah penayangan 9407 kali tayang dari 39.362 pengguna yang di jangkau, lalu ada 192 klik pada promosi dan 216 pengguna yang mengunjungi profil Bagas Sport Klaten.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan video iklan Bagas Sport Klaten maupun laporan yang telah dibuat ini masih banyak terdapat kekurangan yang sudah selayaknya dapat menjadi bahan pertimbangan oleh pengembang selanjutnya sehingga menjadi lebih baik. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

- a. Mematangkan konsep, naskah, dan storyboard karena akan digunakan sebagai acuan selama proses produksi dan pasca produksi pembuatan video.
- b. Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk proses shooting sesuai dengan kebutuhan.
- c. Pengolahan Narasi dan musik yang lebih rapi dan tertata agar suara lebih jelas dan enak di dengar oleh penonton.
- d. Penataan gambar(video) yang lebih rapi dan sesuai agar menjadi lebih jelas dan enak di lihat oleh penonton.
- e. Penataan animasi yang lebih rapi dan sesuai agar menjadi lebih menarik dan maksimal.
- f. Memperkaya referensi dan teknik animasi *motion graphic* dan teknik pengambilan gambar sesuai dengan kebutuhan.
- g. Memperbanyak pertanyaan dalam wawancara agar lebih banyak informasi yang diperoleh.